

Pengaruh Karakteristik Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada Proyek Pembangunan Gedung Baru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Kabupaten Maluku Tengah

Arsana Saleh¹, Rudi Serang², Maslan Abdin³, Apri Adam Matitaputty⁴, Sulastri Kakaly⁵

^{1,2,3,4,5} Politeknik Negeri Ambon, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Arsana Saleh

E-mail: arsanasaleh1@gmail.com

Abstrak

Produktivitas kerja adalah salah satu faktor utama dalam kesuksesan suatu proyek konstruksi. Salah satu faktor yang memiliki potensi besar dalam mempengaruhi produktivitas kerja adalah karakteristik tenaga kerja. Karakteristik tenaga kerja mencakup berbagai aspek seperti tingkat kedisiplinan, lingkungan, keterampilan, dan faktor lain yang terkait dengan individu yang bekerja dalam suatu proyek konstruksi. Pada pembangunan Gedung Ruang Kelas Baru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Maluku Tengah masalah yang terjadi yaitu para tenaga kerja yang sering datang terlambat, keterbatasan lokasi proyek, dan kurangnya keterampilan para pekerja. Dari ketiga faktor di atas berpengaruh terhadap proyek konstruksi yang di kerjakan. Tujuan dari penelitian ini untuk Menganalisis hubungan yang signifikan antara karakteristik tenaga kerja terhadap produktivitas kerja dan Menganalisis pengaruh karakteristik tenaga kerja terhadap produktivitas kerja pada proyek pembangunan Gedung Ruang Kelas Baru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Maluku Tengah. Penelitian Proyek Pembangunan Gedung Ruang Kelas Baru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Maluku Tengah yang berlokasi di Jln.Panditalow-Tulehu, Kecamatan Salahutu kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku. Berdasarkan hasil analisis karakteristik tenaga kerja memiliki Hubungan yang signifikan terhadap produktivitas (Y), dengan nilai variabel kedisiplinan (X1) yaitu sebesar 23,2 %, variabel faktor lingkungan sebesar 18,3 %, dan variabel keterampilan (X3) sebesar 16,7 %. Dengan demikian variabel kedisiplinan (X1) memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap variabel Y. sedangkan pengaruh karakteristik tenaga kerja terhadap produktivitas kerja sebesar 0,582 atau 58,2% dan sisahnya sebesar 41,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di uji dalam penelitian ini.

Kata kunci – Karakteristik Tenaga Kerja, Produktivitas Kerja, Proyek

Abstract

Labor productivity is one of the main factors in the success of a construction project. One factor that has great potential in influencing work productivity is labor characteristics. Labor characteristics include various aspects such as the level of discipline, environment, skills, and other factors related to individuals working in a construction project. In the construction of the New Classroom Building of Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Maluku Tengah, the problems that occur are the workers who often arrive late, the limitations of the project site, and the lack of skills of the workers. The purpose of this study is to analyze the significant relationship between labor characteristics and work productivity and analyze the effect of labor characteristics on work productivity in the construction project of the New Classroom Building of Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Central Maluku. Research on the New Classroom Building Construction Project of Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Maluku Tengah which is located on Jln.Panditalow-Tulehu, Salahutu District, Maluku Tengah Regency, Maluku Province. Based on the

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

results of the analysis of labor characteristics has a significant relationship to productivity (Y), with the value of the discipline variable (X1) which is 23.2%, the environmental factor variable is 18.3%, and the skill variable (X3) is 16.7%.

Keywords - Labor Characteristics, Work Productivity, Project

PENDAHULUAN

Produktivitas kerja adalah salah satu faktor utama dalam kesuksesan suatu proyek konstruksi. Tingkat produktivitas yang tinggi dapat menghasilkan peningkatan kinerja, daya saing, dan profitabilitas. Oleh karena itu, pemahaman tentang faktor-faktor produktivitas sangat penting. Salah satu faktor yang memiliki potensi besar dalam mempengaruhi produktivitas kerja adalah karakteristik tenaga kerja. Karakteristik tenaga kerja mencakup berbagai aspek seperti tingkat kedisiplinan, lingkungan, keterampilan, dan faktor lain yang terkait dengan individu yang bekerja dalam suatu proyek konstruksi. Setiap individu memiliki karakteristik yang unik, dan karakteristik ini dapat berdampak signifikan pada bagaimana individu tersebut berkinerja di tempat kerja. Ketiga faktor di atas merupakan hal yang harus diperhatikan atau dikendalikan agar produktivitas pada proyek dapat berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Ketiga faktor di atas dapat dijabarkan sebagai berikut.

Pertama kedisiplinan, merupakan fungsi yang sangat penting dan merupakan kunci terwujudnya tujuan karena tanpa disiplin yang baik sulit terwujud tujuan yang maksimal. Disiplin adalah merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercayai merupakan tanggung jawabnya, seperti tugas-tugas pada daerah proyek dan kehadiran tenaga kerja pada jam yang sudah disesuaikan di lokasi proyek tersebut. Disiplin semakin tinggi, maka kinerja pada tenaga kerja juga akan meningkat, sehingga tenaga kerja akan bekerja dengan ikhlas bekerja sebaik mungkin untuk mencapai tujuan dari sebuah proyek konstruksi (Jepry & Mardika, 2020). pada proses pekerjaan proyek pembangunan Gedung Ruang Kelas Baru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Maluku Tengah faktor yang mempengaruhi kedisiplinan adalah kesiringan para tenaga kerja yang datang terlambat, akibatnya para tenaga kerja harus berusaha lebih keras lagi agar proses pekerjaan berjalan sesuai dengan perencanaan dan waktu yang telah ditentukan, sehingga pentingnya kedisiplinan perlu diterapkan. Kedua faktor lingkungan yaitu pada proyek konstruksi merupakan sesuatu yang berhubungan dengan lokasi pekerjaan proyek konstruksi tersebut. Pada pelaksanaan proyek pembangunan Ruang kelas baru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Maluku tengah ini dikerjakan pada lingkungan sekolah yang relatif sempit dapat mengganggu aktivitas sekolah maupun aktivitas para pekerja. Ketiga yaitu keterampilan kerja adalah kecakapan atau keahlian untuk melakukan suatu pekerjaan hanya diperoleh dalam praktek. Sehingga keterampilan kerja merupakan hal yang bersifat individual setiap individu akan memiliki tingkat keterampilan yang berbeda tergantung pada kemampuan dan pengalamannya. Seorang tenaga kerja yang memiliki keterampilan kerja yang lebih baik tentu akan lebih mengerti apa yang harus dilakukan ketika menghadapi sebuah masalah yang muncul. Selain itu tenaga kerja tersebut akan lebih cepat dalam bekerja dan tidak harus beradaptasi dengan tugas yang dijalankan karena sudah memiliki keterampilan, sehingga progres pekerjaan akan lebih mudah dicapai tujuannya karena didukung oleh tenaga kerja yang sudah punya keterampilan dan pengalaman di bidangnya masing-masing menurut Wahyudi (2002). Pada proyek pembangunan Ruang kelas baru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Maluku tengah masih banyak tenaga kerja yang belum terlalu

berpengalaman pada bidang tertentu, akibatnya tenaga kerja tersebut harus menunggu para pekerja dengan keterampilan selesai melakukan pekerjaannya baru di lanjutkan dengan pekerjaan tersebut, sehingga keterampilan seseorang perlu di tingkatkan.

Berdasarkan urain latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Karakteristik Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada Proyek Pembangunan Gedung Baru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Kabupaten Maluku Tengah”.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Produktivitas

produktivitas kerja merupakan kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk menghasilkan barang dan jasa dalam waktu tertentu yang telah ditentukan atau sesuai dengan rencana.

B. Karakteristik Pekerja

Karakteristik pekerjaan adalah sebuah pendekatan dalam merancang pekerjaan yang menunjukkan bagaimana pekerjaan dideskripsikan ke dalam lima dimensi inti yaitu keanekaragaman keterampilan, identitas tugas, arti tugas, otonomi dan umpan balik (Robbins dan Judge, 2007). Hal-hal yang mencakup karakteristik Pekerja yaitu :

- 1) Faktor kedisiplinan dalam proyek
- 2) Faktor lingkungan dalam proyek
- 3) Faktor Keterampilan dalam proyek

C. Analisa Data Penelitian

- 1) Uji Validitas
- 2) Uji Reliabilitas
- 3) Uji F
- 4) Uji koefisien Determinasi
- 5) Sumbangan Efektif

METODE

A. Lokasi Penelitian

Proyek Pembangunan Gedung Ruang Kelas Baru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Maluku Tengah yang berlokasi di Jln.Panditalow-Tulehu, Kecamatan Salahutu kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku.

B. Jenis Data

- 1) Data Primer.

Data primer yang di dapatkan yaitu berupa daftar pertanyaan (kuesioner) dalam bentuk angket yang disusun berdasarkan parameter-parameter analisis yang dibutuhkan dan relevan sesuai dengan maksud dan tujuan dari penelitian ini yang ditujukan kepada responden/ orang-orang yang bekerja atau terlibat langsung didalam pekerjaan proyek pembangunan.

- 2) Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari pihak pelaksana pekerjaan kontruksi yang dalam hal ini adalah kontraktor. Data-data skunder itu bisa berupa pustaka yang berupa teori-teori, konsep-konsep,

variabel-variabel dari buku referensi dan sebagainya guna memperkuat dan mendukung studi ini.

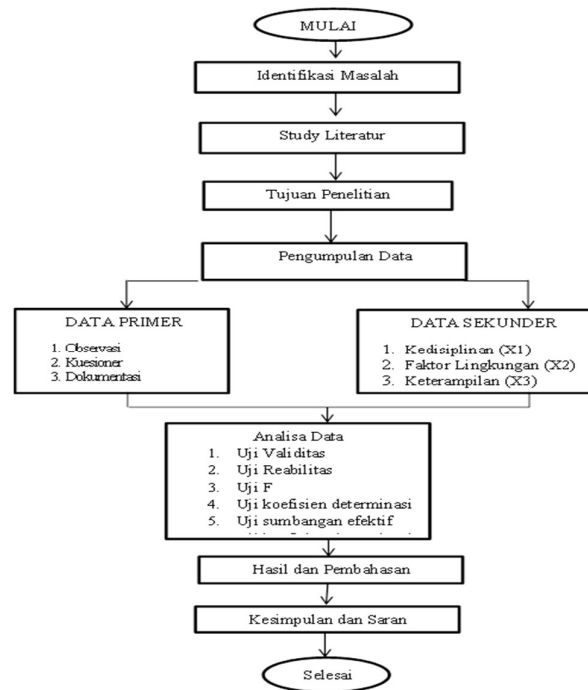
C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap kejadian-kejadian yang ditemukan dilapangan dan pengisian kuesioner yang diberikan pada responden (tenaga kerja) dimana berupa daftar pertanyaan.

D. Variabel Penelitian

- 1) Variabel bebas (independen), yaitu
 - a) Kedisiplinan (X1)
 - b) Faktor Lingkungan (X2)
 - c) Keterampilan (X3)
- 2) Variabel Terikat (dependen) yaitu Produktivitas tenaga kerja (Y)

E. Diagram Alir Penelitian



Gambar 1.
Diagram Alir Penelitian

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah para tenaga kerja di proyek Pembangunan Gedung Ruang Kelas Baru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Maluku Tengah responden yang berjumlah 20 orang.

Tabel 1.

Karakteristik Responden

NO	NAMA	UMUR	PENDIDIKAN	PENGALAMAN KERJA
1	Ode Ali	43	SMA	10 Tahun
2	Dani	34	SMP	2 Tahun
3	Risman	33	SMA	4 Tahun
4	Amirudin	48	SD	25 Tahun
5	Chairul Anwar M	40	SMA	12 Tahun
6	Sarman Tuharea	31	SMP	4 Tahun
7	La Maharudin	42	SMP	10 Tahun
8	Alan Janiju Dinda	23	SMA	1 Tahun
9	Ali Lestaluhu	30	SMA	5 Tahun
10	Acang Tuasikal	29	SMA	3 Tahun
11	Moskin Lestaluhu	25	SMP	5 Tahun
12	Rusli Nahumarury	41	SMA	20 Tahun
13	Muhammad Nahumarury	49	SMA	6 Tahun
14	Rais Lestaluhu	38	SMP	5 Tahun
15	Jainudin Umarella	42	SMA	10 Tahun
16	Ridwan Ohorella	28	SMP	3 Tahun
17	Muhammad Sanaky	43	SMP	1 Tahun
18	Olin Solihim	55	SPG	10 Tahun
19	Sumadi	31	SMA	11 Tahun
20	Sammad Maruapey	52	SMA	3 Tahun

Sumber : Data diolah 2024

B. Tabulasi Data Kuisisioner

Tabulasi data kuisisioner merupakan proses input data dari hasil kuisisioner dalam bentuk tabel yang digunakan untuk mempermudah penginputan data dari excel ke program SPSS. Berikut ini tabel tabulasi data kuisisioner berdasarkan jawaban dari responden

Tabel 2.

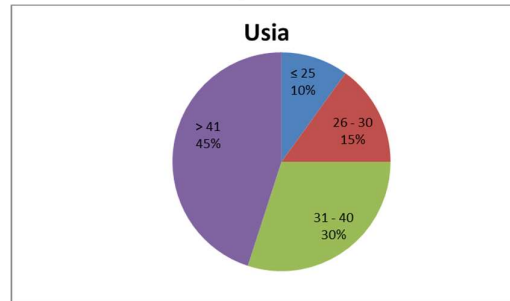
Tabulasi data kuisisioner

NO	NAMA	UMUR	PENDIDIKAN	PENGALAMAN KERJA	Kedisiplinan (X1)					TOTAL	Faktor Lingkungan (X2)				TOTAL	Keterampilan (X3)					TOTAL	Produktivitas (Y)					TOTAL
					X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4		X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4		X3.5	X3	Y.1	Y.2	Y.3	
1	Ode Ali	43	SMA	10 Tahun	5	5	3	4	4	21	5	5	5	4	19	5	4	4	5	5	23	5	3	5	3	4	20
2	Dani	34	SMP	2 Tahun	4	3	5	3	3	18	4	4	3	3	14	4	3	4	5	4	20	4	3	4	4	3	18
3	Risman	33	SMA	4 Tahun	5	4	5	4	5	23	5	4	4	3	16	4	2	4	4	4	18	5	4	5	5	4	23
4	Amirudin	48	SD	25 Tahun	4	4	3	5	5	21	4	3	5	3	15	3	3	4	3	3	16	3	3	4	3	3	16
5	Chairul Anwar M	40	SMA	12 Tahun	3	4	3	4	3	17	4	4	5	4	17	4	5	4	5	3	21	4	4	3	2	3	16
6	Sarman Tuharea	31	SMP	4 Tahun	4	5	2	4	3	18	5	5	5	4	19	4	3	5	4	5	21	3	4	4	2	4	17
7	La Maharudin	42	SMP	10 Tahun	3	4	3	4	3	17	4	3	4	4	15	5	4	4	3	4	20	3	3	2	5	3	16
8	Alan Janiju Dinda	23	SMA	1 Tahun	5	3	4	3	3	18	5	4	3	5	17	4	2	4	4	4	18	5	3	4	2	4	18
9	Ali Lestaluhu	30	SMA	5 Tahun	4	5	5	3	3	20	5	5	4	4	18	4	3	3	4	3	17	4	5	4	5	3	21
10	Acang Tuasikal	29	SMA	3 Tahun	4	5	5	4	3	21	4	3	5	5	17	4	3	4	4	4	19	5	5	3	5	5	23
11	Moskin Lestaluhu	25	SMP	5 Tahun	4	5	3	5	5	22	4	4	5	5	18	4	5	4	4	3	20	4	4	4	2	4	18
12	Rusli Nahumarury	41	SMA	20 Tahun	3	4	3	4	3	17	5	4	5	4	18	4	3	5	4	3	19	3	3	2	5	3	16
13	Muhammad Nahumarury	49	SMA	6 Tahun	4	3	2	3	3	15	4	4	4	3	15	5	4	4	3	4	20	5	3	4	2	4	18
14	Rais Lestaluhu	38	SMP	5 Tahun	3	5	3	4	3	18	5	4	4	5	18	4	2	4	4	4	18	4	5	4	5	3	21
15	Jainudin Umarella	42	SMA	10 Tahun	5	4	3	3	3	18	5	3	5	4	17	4	3	3	4	3	17	4	5	4	3	5	21
16	Ridwan Ohorella	28	SMP	3 Tahun	5	5	5	4	3	22	5	4	5	4	18	4	3	4	4	4	19	5	3	5	3	4	20
17	Muhammad Sanaky	43	SMP	1 Tahun	4	5	5	4	3	21	3	5	5	4	17	4	3	4	5	4	20	5	3	5	4	3	20
18	Olin Solihim	55	SPG	10 Tahun	5	4	3	5	4	21	5	5	4	3	17	4	3	5	5	4	21	4	4	4	5	5	22
19	Sumadi	31	SMA	11 Tahun	4	5	5	4	3	21	4	4	3	4	15	4	2	4	4	4	18	5	3	4	3	4	19
20	Sammad Maruapey	52	SMA	3 Tahun	5	4	5	4	3	21	5	5	4	4	18	4	3	3	3	4	17	4	3	3	2	4	16

Sumber : Data diolah 2024

C. Identitas Responden

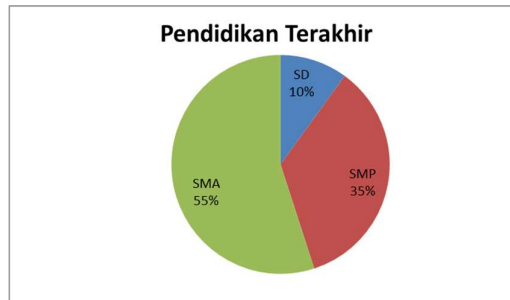
1) Klarifikasi Responden Berdasarkan Usia Responden



Gambar 2.
Diagram Usia Responden

Dari data diagram di atas terlihat bahwa usia responden yaitu, ≤ 25 tahun berjumlah 2 orang atau 10%, rentang usia 26-30 tahun berjumlah 3 orang atau 15%, rentang usia 31-40 tahun berjumlah 6 orang atau 30%, rentang usia ≥ 41 tahun berjumlah 9 orang atau 41%.

2) Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Gambar 3.
Diagram Pendidikan Terakhir Responden

Dari data diagram di atas terlihat bahwa pendidikan responden yaitu pada Sekolah Dasar (SD) berjumlah 2 Orang atau 10%, pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) berjumlah 7 orang atau 35%, pada Sekolah Menengah Atas (SMA) berjumlah 11 Orang.

D. Hasil

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Untuk nilai r tabel di dapat dari degree of freedom (df) = $N-2 = 20-2 = 18$ dengan taraf signifikan 0.05% didapat r tabel 0,468 Sedangkan untuk nilai r hitung diperoleh dari hasil uji program SPSS versi 26.

Tabel 3.
Hasil Uji Validasi

Kedisiplinan (X1)	r- Hitung	r- Tabel	Keterangan
X1.1 Apakah anda mentaati segala peraturan yang berlaku saat bekerja di lokasi proyek?	0,533	0,468	Valid
X1.2 Apakah keahlian atau skill yang dimiliki berguna saat melaksanakan pekerjaan?	0,525	0,468	Valid
X1.3 Apakah keterlambatan pekerja di lokasi proyek mempengaruhi proses pekerjaan?	0,570	0,468	Valid
X1.4 Apakah anda mengikuti prosedur keamanan dan keselamatan kerja di lokasi proyek?	0,525	0,468	Valid
X1.5 Apakah anda bertanggung jawab dalam melaksanakan proses pekerjaan ?	0,574	0,468	Valid
Faktor Lingkungan (X2)			
X2.1 Apakah kondisi lingkungan yang aman di lokasi proyek dapat berpengaruh terhadap pekerja dalam melaksanakan pekerjaan?	0,539	0,468	Valid
X2.2 Apakah lingkungan kerja dapat mempengaruhi peningkatan kinerja pekerja?	0,516	0,468	Valid
X2.3 Apakah faktor-faktor lingkungan seperti kebisingan, debu, atau polusi udara mempengaruhi kenyamanan dan kesehatan anda selama bekerja di proyek?	0,522	0,468	Valid
X2.4 Apakah pekerja mengerti tentang metode yang di kerjakan?	0,525	0,468	Valid
Keterampilan (X3)			
X3.1 Apakah kemahiran atau skill pekerja mendukung produktivitas pekerjaan?	0,594	0,468	Valid
X3.2 Apakah pengalaman kerja yang anda miliki berpengaruh dalam proses pelaksanaan pekerjaan?	0,541	0,468	Valid
X3.3 Apakah kecakapan pekerja dalam memahami instruksi atasan mempengaruhi proses pekerjaan?	0,537	0,468	Valid
X3.4 Apakah penting memiliki pengetahuan tentang berbagai bahan bangunan dan alat yang digunakan dalam proyek konstruksi?	0,567	0,468	Valid
X3.5 Apakah tingkat pendidikan anda berpengaruh dalam proses pelaksanaan pekerjaan	0,510	0,468	Valid
Variabel Produktivitas (Y)			
Y1 Apakah dengan belajar dari kesalahan yang lalu dapat meningkatkan produktivitas pekerjaan berikutnya?	0,578	0,468	Valid
Y2 Apakah dengan mengontrol setiap pelaksanaan pekerjaan dapat meningkatkan daya produktivitas pekerjaan?	0,585	0,468	Valid
Y3 Apakah dengan mengefisiensi waktu, bahan dan pekerja dapat meningkatkan produktivitas pekerjaan?	0,524	0,468	Valid

Y4 Apakah pencapaian pekerjaan dan peranan pekerja dapat mempengaruhi tingkat produktivitas pekerjaan?	0,508	0,468	Valid
Y5 Apakah pencapaian pekerjaan dan peranan pekerja dapat mempengaruhi tingkat produktivitas pekerjaan	0,514	0,468	Valid

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan hasil Uji Validasi Semua Variabel dinyatakan Valid dikarenakan Rhitung > Rtabel

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur suatu kuesioner. Suatu instrumen dinyatakan reliabel, bila koefisien reliabilitas minimal 0,60. Berdasarkan pendapat tersebut, maka diketahui bahwa suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Alpha $\geq 0,60$, sedangkan suatu instrumen dinyatakan tidak reliabel jika nilai Alpha $< 0,60$.

Tabel 4.

Hasil Uji Reliabilitas

variabel bebas	Cronbach's alfa	standar	kesimpulan
Kedisiplinan (X1)	0.781	0.60	reliabel
Faktor Lingkungan (X2)	0.685	0.60	reliabel
Keterampilan (X3)	0.794	0.60	reliabel

Sumber : Data diolah 2024

Dari hasil pengujian di atas nilai Alpha $\geq 0,60$, maka variabel X1, X2 dan X3 dinyatakan reliabel

3) Uji F

Uji F dapat digunakan untuk mengukur signifikansi atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. f tabel diperoleh dari $DF = K - 1 = 3 - 1 = 2$ dan $DF2 = N - K - 1 = 20 - 3 - 1 = 16$. Dari tabel distribusi Nilai Tabel F 0,05 diperoleh dari F tabel = 3,63. Sedangkan nilai f hitung diperoleh dari hasil uji SPSS.

Tabel 5.

Hasil Analisis Uji F

F hitung	F tabel	Signifikan
7.414	3.630	0.002

Sumber : Data diolah 2024

Karena nilai F hitung $7,414 \geq F$ tabel 3,63 Dan nilai sig $0,02 \leq 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak Dan H_A diterima. Artinya bahwa seluruh variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

4) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6.

Hasil Uji koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.763 ^a	0.582	0.503	1.688

a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3
b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan nilai koefisien determinasi (r square) variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yaitu sebesar 0,582 (58,2%) terhadap produktivitas kerja (Variabel dependen) sedangkan sisahnya yaitu sebesar 0,418 (41,8%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di uji dalam penelitian ini.

5) Sumbangan Efektif (SE)

Syarat untuk menghitung Sumbangan Efektif adalah dengan melakukan analisis korelasi dan regresi. Berikut ini tabel hasil analisis korelasi dan regresi.

Tabel 7.

Hasil Analisis korelasi dan regresi

Variabel	Koefisien Regresi (Beta)	Koefisien Korelasi (r)	R square
Kedisiplinan (X1)	0,496	0,467	0,582
Faktor Lingkungan (X2)	-0,444	-0,412	
Keterampilan (X3)	-0,354	-0,473	

Sumber : Data diolah 2024

Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus :

$$SE (X) \% = Beta_x \times \text{koefisien korelasi} \times 100 \%$$

a. Variabel kedisiplinan (X1)

$$\begin{aligned} SE (X1) \% &= Beta_{x1} \times \text{koefisien korelasi} \times 100 \% \\ &= 0,496 \times 0,467 \times 100 \% \\ &= 23,2 \% \end{aligned}$$

b. Variabel faktor lingkungan (X2)

$$\begin{aligned} SE (X2) \% &= Beta_{x2} \times \text{koefisien korelasi} \times 100 \% \\ &= -0,444 \times -0,412 \times 100 \% \\ &= 18,3\% \end{aligned}$$

c. Variabel keterampilan (X3)

$$\begin{aligned} SE (X3) \% &= Beta_{x3} \times \text{koefisien korelasi} \times 100 \% \\ &= -0,354 \times -0,473 \times 100 \% \\ &= 16,7\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas sumbangan efektif (SE) X1 terhadap Y adalah sebesar 23,2 %, Sumbangan efektif (SE) variabel X2 terhadap Y adalah sebesar 18,3 %, dan sumbangan efektif (SE) variabel X3 adalah sebesar 16,7 %. Dengan demikian variabel X1 memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap variabel Y.

E. Pembahasan

- 1) Hubungan yang signifikan antara karakteristik tenaga kerja terhadap produktivitas kerja dapat dilihat sebagai berikut:
Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa karakteristik tenaga kerja memiliki hubungan yang signifikan terhadap produktivitas (Y), dimana dengan nilai variabel kedisiplinan (X1) yaitu sebesar 23,2 %, variabel faktor lingkungan sebesar 18,3 %, dan variabel keterampilan (X3) sebesar 16,7 %. Dengan demikian variabel kedisiplinan (X1) memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap variabel Y dari pada variabel X2 dan X3. Dengan total pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 58,2 % atau sama dengan koefisien determinasi (R Square) analisis regresi yakni 58,2 %.
- 2) Pengaruh karakteristik tenaga kerja terhadap produktivitas kerja
Berdasarkan uji koefisien determinasi (r square) pada variabel produktivitas kerja adalah sebesar 0,582 hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen atau variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yaitu sebesar 58,2% terhadap produktivitas kerja (Variabel dependen) sedangkan sisahnya yaitu sebesar 41,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di uji dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa karakteristik tenaga kerja memiliki hubungan yang signifikan terhadap produktivitas (Y), dimana dengan nilai variabel kedisiplinan (X1) yaitu sebesar 23,2 %, variabel faktor lingkungan sebesar 18,3 %, dan variabel keterampilan (X3) sebesar 16,7 %. Dengan demikian variabel kedisiplinan (X1) memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap variabel Y dari pada variabel X2 dan X3. Berdasarkan uji koefisien determinasi (r square) pada variabel produktivitas kerja adalah sebesar 0,582 hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen atau variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yaitu sebesar 58,2% terhadap produktivitas kerja (Variabel dependen) sedangkan sisahnya yaitu sebesar 41,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di uji dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Caroline, D., & Sulistio, H. (2018). Pengaruh Peningkatan Produktivitas Terhadap Durasi Fabrikasi Besi Pada Proyek Indonesia 1 Dengan Crew Balance Chart. *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil*, 1-8.
- Disiplin semakin tinggi, maka kinerja pada tenaga kerja juga dapat meningkat, Sehingga tenaga kerja akan bekerja dengan ikhlas sebaik mungkin untuk mencapai tujuan dari sebuah proyek konstruksi Jepry & Mardika, 2020.
- Febriyanto, H. (2013). Analisis Produktivitas Tenaga Kerja terhadap Pekerjaan Pembesian Pondasi Tower "Studi Kasus Proyek Anoa Transmission Line (KV 150) PT. Vale Indonesia.". Universitas Hasanuddin, Makasar.
- Heny Rosalina, 2004, pengaruh faktor- faktor lingkungan kerja terhadap upaya Meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada PT. Sadhana Arifnusa, Fakultas ekonomi, Universitas Mataram

- Hermawan, R. T., & Hasibuan, S. (2016). Analisis pengaruh tingkat pengalaman dan coaching style terhadap kualitas kepemimpinan manajer proyek dalam upaya peningkatan produktivitas di pt. Jci. *Jurnal Pasti*, 11(1), 84-97.
- INDRAYANA, D. (2008). PENGARUH KARAKTERISTIK TENAGA KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DI CV. MANGGALA JATI KLATEN (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Industri Konstruksi juga menghasilkan dampak yang cukup berpengaruh terhadap lingkungan, Bossink dan Brouwers, 1996.
- Kelvin, Y., & Sulistio, H. (2018). Pengaruh Produktivitas Terhadap Biaya Pekerjaan Fabrikasi Besi Proyek Indonesia 1 Dengan Metode Crew Balance Chart. *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil*, 61-70.